

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta kontribusi penelitian. Bab ini akan diakhiri dengan penjelasan mengenai struktur dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan melibatkan langkah-langkah inovatif atau pengenalan peluang untuk menciptakan nilai melalui produk atau layanan, yang memenuhi kebutuhan manusia dan menghasilkan keuntungan (Ikhtiar, 2021). Sebagai seorang wirausaha, seseorang tidak lagi terikat pada ketersediaan pekerjaan dalam pasar tenaga kerja, peran wirausaha juga memberikan dampak positif terhadap pemerintah dan negara, dengan mengurangi jumlah individu yang mencari pekerjaan dan tingkat pengangguran, paling tidak satu individu, yakni diri mereka sendiri (Asnawati, 2021). Permasalahan pengangguran memiliki hubungan yang erat dengan dinamika ekonomi, apabila kondisi ekonomi suatu negara stabil, secara otomatis akan tercipta lebih banyak peluang kerja. Namun, apabila pertumbuhan ekonomi tidak mengembirakan, peluang pekerjaan yang tersedia akan menyusut, meninggalkan banyak individu yang sedang mencari pekerjaan (Franita & Fuady, 2019). Kewirausahaan dianggap sebagai faktor yang memiliki potensi untuk memperbaiki kondisi ekonomi Indonesia (Rahayu et al., 2023).

Dilansir dari Tribunnews.com, pemerintah memiliki target untuk meningkatkan proporsi banyaknya pelaku bisnis di Indonesia menjadi 4 persen dari total penduduk pada tahun 2024 (Pramudhiaz, 2023). Pada saat ini, proporsi kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai 3,47 persen. dari total penduduk Standar minimal yang telah ditetapkan adalah sekitar dua persen dari keseluruhan jumlah penduduk harus terlibat secara aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Namun apabila dibandingkan dengan Singapura, yang memiliki jumlah penduduk sekitar lima juta, proporsi pengusaha di negara tersebut sudah mencapai 8,6 persen dari total populasi. Di sisi lain, baik Malaysia maupun Thailand telah melampaui angka empat persen, bahkan di negara-negara maju, rata-rata tingkat kewirausahaan sudah mencapai 10-12 persen (Hakim, 2023).

Dikutip dari Detikedu, menteri investasi Bahlil Lahadalia mengungkapkan sebanyak 83 persen lulusan perguruan tinggi di Indonesia memilih untuk mengejar karir sebagai karyawan atau pekerja, sementara hanya 4 persen yang memiliki ketertarikan untuk menjadi wirausaha (Anjani, 2021). Ini juga sesuai dengan studi yang telah dilakukan oleh Tumanggor et al. (2023), yang mengindikasikan sebagian dari mahasiswa cenderung memilih menjadi karyawan daripada mengembangkan peluang pekerjaan baru melalui usaha wirausaha. Karena itu, langkah pertama yang penting dalam memulai berwirausaha adalah memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha (Bhaskara et al., 2023).

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan dan mengelola suatu usaha, termasuk mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha tersebut Rahmadi &

Heryanto (2022). Faktor-faktor seperti efikasi diri, motivasi kewirausahaan, lingkungan sosial dan pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha seseorang (Nuryanto et al., 2019).

Menurut Rahayu et al., (2023), efikasi diri adalah faktor kunci dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Ini mencakup penilaian individu terhadap dirinya sendiri dan keyakinannya dalam kemampuannya untuk menuntaskan pekerjaan-pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Terkadang, seseorang mungkin tidak tertarik untuk melakukan suatu pekerjaan karena kurang keyakinan pada kemampuannya untuk berhasil melaksanakan tugas tersebut.

Motivasi berwirausaha adalah perilaku yang timbul dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk memulai perjalanan menjadi seorang pengusaha (Yuritanto & Armansyah, 2021). Motivasi berwirausaha merupakan elemen krusial yang mendorong seorang wirausahawan untuk kreatif, inovatif, dan efektif dalam mengembangkan ide dan sumber daya, menemukan peluang perbaikan hidup, serta berpartisipasi dalam persaingan bisnis, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha (Herwin et al., 2016).

Faktor eksternal seperti lingkungan sosial memiliki potensi untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, lingkungan sosial berperan krusial dalam membentuk minat berwirausaha seseorang, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, bisnis, dan pengalaman berwirausaha dari orang tua. Lingkungan sosial yang positif, seperti kerja sama dalam komunitas, profesi teman,

dan status sosial, juga memiliki peran utama dalam membentuk sikap dan minat terhadap kewirausahaan (Khaerani & Handayanti 2022).

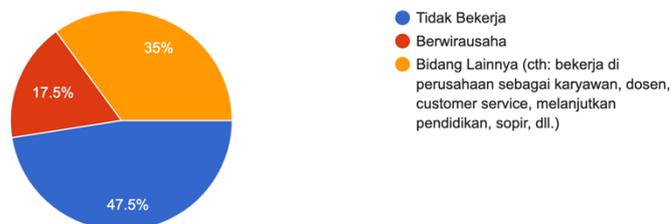
Pentingnya peran lembaga pendidikan tinggi dalam menyiapkan dan memberikan pengajaran kewirausahaan yang merupakan serangkaian pengajaran resmi yang memberikan informasi, pendidikan, dan pelatihan kepada mahasiswa mengenai proses penciptaan bisnis. Pendidikan kewirausahaan diharapkan agar dapat memberikan persiapan dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendidikan ini diharapkan memberikan dasar teoritis mengenai konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku yang mendukung jiwa wirausaha, dengan harapan dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa (Bhaskara et al., 2023).

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memberikan pelajaran kewirausahaan adalah Universitas Pelita Harapan khususnya fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada 40 alumni Universitas Pelita Harapan fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen terkait profesi atau pekerjaan mereka sekarang.

PROFESI SEKARANG

40 responses

 Copy



Gambar 1.1 Pra-Survey 40 Alumni Universitas Pelita Harapan Fakultas Ekonomi Bisnis Jurusan Manajemen.

Sumber: Hasil Pra-survey Alumni (2024)

Gambar 1.1 merupakan hasil dari wawancara kepada 40 alumni Universitas Pelita Harapan fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen, hasil menunjukkan hanya 17.5% (7 responden) alumni yang saat ini berprofesi sebagai wirausaha, 35% (14 responden) alumni saat ini sedang bekerja pada bidang lain dan 47.5% (19 responden) tidak bekerja. Hasil wawancara kepada ketua prodi program studi manajemen di Universitas Pelita Harapan mengharapkan setidaknya 50% total mahasiswa program studi manajemen akan menjadi wirausahawan ketika lulus. Namun, dalam penelitian ini, dilakukan juga wawancara dengan 20 mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Pelita Harapan, dengan pertanyaan "Apakah yang ingin anda lakukan setelah lulus kuliah nanti?" hasil menunjukkan 8 orang (40%) yang ingin menjadi wirausaha dan 11 orang (55%) ingin bekerja di perusahaan atau organisasi lain dan 1 orang (5%) ingin melanjutkan pendidikan. Data awal ini menunjukkan kesenjangan antara harapan ketua prodi manajemen Universitas Pelita Harapan dan minat kewirausahaan mahasiswa. Ini menunjukkan kurangnya minat mahasiswa Universitas Pelita Harapan dalam berwirausaha.

Oleh karena itu, dalam lingkup penelitian ini, diputuskan untuk memilih mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Pelita Harapan sebagai subjek penelitian, dengan tujuan mendapatkan pandangan yang menyeluruh mengenai seberapa luasnya dampak pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, motivasi berwirausaha dan efikasi diri mampu memberi dampak dalam membantu mahasiswa menumbuhkan niat berwirausaha. Berdasarkan hasil data di atas maka digunakan model penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanto et al., 2019) untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa di

Universitas Pelita Harapan. Menanggapi situasi tersebut, penulis merinci konteks yang telah disebutkan sebelumnya sebagai permasalahan utama dan menyusun penelitian dengan judul **"PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada penjelasan yang telah disampaikan dalam sub-bab 1.1, solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan cara meningkatkan niat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Pertanyaan penelitian yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
2. Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan dalam sub-bab 1.2. Berikut merupakan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
4. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada segmen ini, dibahas mengenai kontribusi secara teoritis dan dampak praktis yang diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menyajikan wawasan baru mengenai dampak efikasi diri, motivasi kewirausahaan, lingkungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang signifikan bagi pemerintah Indonesia, orang tua, mahasiswa dan juga perguruan tinggi mengenai dampak dari motivasi kewirausahaan, melibatkan sosial sebagai pendukung, pendidikan kewirausahaan dan memperkuat keyakinan diri mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi langsung dalam meningkatkan potensi kewirausahaan mahasiswa untuk menghadapi kondisi ekonomi yang lebih positif dan menghasilkan efek positif dalam dunia bisnis dan ekonomi.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada segmen ini, terdapat uraian mengenai struktur penelitian yang terdiri dari lima bab, meliputi:

BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan di akhirnya akan diakhiri dengan penjelasan mengenai struktur dan sistematika penelitian.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bab kedua akan menguraikan teori variabel yang akan diselidiki, relasi antar variabel, dan menyajikan model konseptual yang terkait.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ketiga akan membicarakan tentang metodologi penelitian yang mencakup instrumen pengukuran dan analisis data untuk menguji keterkaitan antar variabel.

BAB IV – ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat mencakup pembahasan hasil analisis penelitian yang berasal dari seluruh tanggapan responden yang telah terkumpul dan menginterpretasikan relasi antar variabel.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat rangkuman temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, disertai dengan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian mendatang.